ANALISIS PENGETAHUAN TENTANG OBJEK WISATA DAN MINAT WISATAWAN JERMAN BERKUNJUNG KE INDONESIA Dr. Mery Dahlia Hutabarat, M.Pd.



ABSTRAK

Pemandu wisata di Indonesia ternyata hanya menguasai pengetahuan tentang objek wisata setempat, padahal wisatawan Jerman membutuhkan informasi tentang objek wisata di daerah lainnya untuk memotivasi mereka datang kembali berkunjung ke Indonesia. Wisatawan Jerman juga berminat untuk memperoleh informasi tentang kehidupan rakyat Indonesia di daerah wisata yang sedang dikunjungi. Sampai saat ini, banyak wisatawan kurang puas dengan pemanduan wisata karena pemandu wisata tidak menguasai bahasa Jerman dengan baik dan kurang memiliki informasi tentang daerah wisata dan kehidupan penduduk setempat.

PENDAHULUAN

'Ulun Danu" Temple, Beratan Lake, Tabanan, Bal

Permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini diungkapkan oleh penyelenggara wisata bagi wisatawan penutur asli bahasa Jerman dalam satu wawancara di Bali saat pengumpulan data bagi penelitian terdahulu

TERUNGKAP,

 bahwa pemandu setempat hanya menceritakan tentang objek wisata yang sedang dikunjungi tanpa mau menyelipkan informasi atau membandingkannya dengan objek wisata lainnya yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia Pemandu wisata juga tidak memperhatikan minat wisatawan saat menceritakan hal-hal yang penting dalam objek wisata tersebut. Sering pemandu wisata bercerita berdasarkan perspektif mereka tanpa memperhatikan bagaimana perspektif pendengar yang berasal dari berbagai negara penutur asli bahasa Jerman.

Diketahui,



 bahwa pengetahuan bahasa dan keterampilan keberbahasaan Jerman tulisan dan lisan belum mencukupi kebutuhan lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, apabila mereka ingin berkerja di bidang pariwisata. Para calon lulusan harus dibekali dengan pengetahuan bahasa Jerman di bidang pariwisata, misalnya informasi tentang daerah wisata yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia dan menelusuri minat penutur asli bahasa Jerman secara global.

TUJUAN PENELITIAN

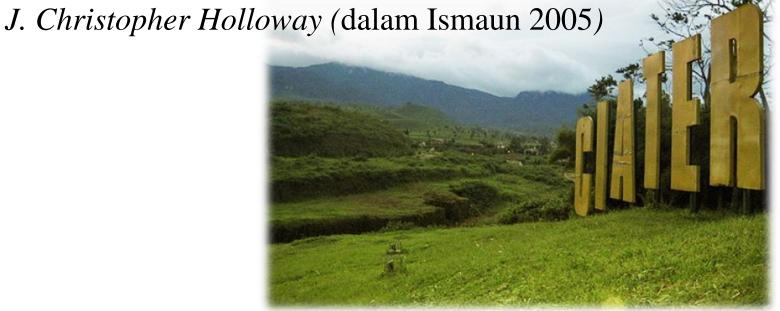
- Mendeskripsikan pengetahuan tentang objek wisata di berbagai daerah di Indonesia yang harus diketahui oleh calon pemandu wisata dalam memandu para wisatawan penutur asli bahasa Jerman ketika berkunjung ke Indonesia.
- Mendeskripsikan informasi mengenai unsur-unsur yang ingin diketahui oleh wisatawan penutur asli bahasa Jerman yang harus dituturkan oleh pemandu wisata yang berada di sekitar objek wisata.
- Mendeskripsikan kebutuhan akan pemandu wisata yang terampil berbahasa Jerman dan menguasai informasi tentang berbagai hal dalam kehidupan di bidang pariwisata yang perlu diinformasikan dalam bahasa Jerman kepada wisatawan penutur asli bahasa Jerman.

KAJIAN PUSTAKA

"Pariwisata adalah kepergian orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan bekerja sehari-harinya serta kegiatan-kegiatan mereka selama berada di tempat-tempat tujuan tersebut; ini mencakup kepergian untuk berbagai maksud, termasuk kunjungan seharian atau darmawisata/ekskursi".

Institut of Tourisme in Britain (sekarang Tourism Society in Britain) ditahun 1976 (dalam Ismaun 2005)

wisatawan adalah "seseorang yang mengadakan perjalanan untuk melihat sesuatu yang lain dan kemudian mengeluh bila ia membayar sesuatu yang tidak sesuai



OBJEK WISATA DI INDONESIA

Pengetahuan tentang objek wisata di Indonesia diperoleh dari berbagai buku panduan wisata berbahasa Jerman yang ditulis oleh warganegara Jerman yang telah pernah berkunjung ke Indonesia, antara lain,

- Indonesia menurut Luis Bisschops (2005)
- Bali Menurut Pandangan Rüdiger Siebert (1987)
- Bali Menurut Para Pengarang Buku "Bali & Lombok" Dorling Kindersley (2002)
- Indonesia/Pulau Bali Di dalam Katalog Wisata MEIERS WELTREISEN (2007)
- Informasi tentang Bali dalam Bali Infos, Tipps, Ausflüge dari TUI

MINAT

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan wisatawan terhadap beberapa hal yang ingin dilihat dan didengarnya dari dekat, langsung pada objek sasaran, bukan hanya membacanya di dalam buku panduan wisata yang dapat dibelinya di negaranya.

Shadili (1987: 2252)

kata "minat berasal dari bahasa Inggris interest = perhatian, yaitu kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap kegiatan, objek kegiatan atau pengalaman tertentu. Minat mempunyai hubungan dengan intensionalitas, yaitu keterarahan dan pengarahan sebagai tanda penting bagi semua gejala hidup. Kecenderungan ini berbeda dalam intensitasnya pada setiap individu".

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

- Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yang menelusuri gejala-gejala yang terdapat di dalam masyarakat dan kebahasaan. Kebahasaan yang dimaksud adalah informasi yang termuat di dalam bahasa Jerman yang terdapat di dalam berbagai buku panduan wisata dan yang disusun oleh wisatawan Jerman yang telah pernah berkunjung ke Indonesia.
- Oleh karena itu, sumber data yang utama mengenai pengetahuan objek wisata diperoleh dari berbagai buku panduan wisata berbahasa Jerman.

RESPONDEN

- Responden dibagi dalam empat kelompok usia;
 - a) Kelompok usia 21- 35 tahun
 - b) Kelompok usia 36 50 tahun
 - c) Kelompok usia 51 65 tahun
 - d) Kelompok usia 66 80 tahun

ANGKET

- Untuk memperoleh data tentang objek wisata yang telah dikunjungi dan minat wisatawan datang berkunjung ke Indonesia digunakan angket.
- Angket disusun dalam dua versi. Versi pertama ditujukan untuk penutur asli bahasa Jerman yang telah lama tinggal di Indonesia. Angket versi kedua ditujukan bagi wisatawan berbahasa Jerman yang belum lama datang ke Indonesia.
- Jumlah seluruh responden yang mengembalikan angket sebanyak 31 responden yang ditemui peneliti di berbagai tempat wisata di Jawa Barat, Banten, Jogjakarta dan Bali.

WAWANCARA

 Informasi mengenai situasi kepemanduan wisata diperoleh melalui wawancara dengan penyelenggara wisata bagi wisatawan penutur asli bahasa Jerman dan wawancara dengan pemandu wisata berbahasa Jerman

HASIL PENELITIAN

 Wisatawan penutur bahasa Jerman yang menjadi responden lebih banyak wanita (16 orang dari 31 responden) dan lebih banyak dari kelompok usia 21 -35 tahun (17 orang).

MINAT WISATAWAN

- Minat wisatawan untuk melihat-lihat objek wisata hasil pendapat responden dapat disebutkan sebagai berikut;
- Candi/pura&istana berada pada urutan pertama dengan jumlah jawaban sebanyak 26 kali.
- 2) Keindahan alam Indonesia mendapat urutan kedua dengan jumlah 25 jawaban
- 3) kehidupan rakyat Indonesia 24 jawaban

- 4) seremoni agama tertentu sebanyak 12 jawaban
- Tempat bersenang-senang, seperti pubs, diskotek hanya diminati tujuh responden: Tak seorangpun responden dari kelompok kedua wanita yang berminat untuk mengunjungi diskotek ataupun pub
- 6) Jawaban berikutnya merupakan jawaban individual, dan masing-masing jawaban diisi oleh satu orang responden

- Responden yang menyatakan suka mengikuti panduan wisata dalam bahasa Jerman sejumlah 13 orang
- Responden yang tidak suka sejumlah 17 responden.
- 13 responden telah pernah mengikuti pemanduan di dalam bahasa Jerman
- 4 responden belum pernah mengikuti pemanduan dalam bahasa Jerman di Indonesia.
- 3 responden mengatakan, tidak masalah baginya, bila pemanduan dilakukan dalam bahasa Inggris.

- Dari ketigabelas responden yang telah pernah mengikuti pemanduan dalam bahasa Jerman, enam responden menyatakan puas, dan tujuh responden menyatakan tidak puas.
- Satu orang responden menyatakan: "Es gibt nicht viele Führungen αuf deutsch." Katanya, "Pemanduan dalam bahasa Jerman masih belum banyak di Indonesia".

- Mengenai kaitan pembelajaran bahasa Jerman dengan pemanduan wisata berbahasa Jerman para responden memberikan jawaban sebagai berikut
- Sangat penting bagi wisatawan untuk mengetahui bagaimana masyarakat Indonesia hidup. Agar dapat menerangkan ini, mahasiswa harus menguasai kosakata yang sesuai dengan tema tersebut.
- b) Untuk menerangkan minat dalam kehidupan rakyat/kehidupan di Indonesia sebaiknya diberitakan informasi berdasarkan pengalaman pribadi dan pengalaman teman-teman dan para kenalan. (satu responden)

Salah seorang responden menyebutkan secara eksplisit; "Seperti yang telah disebutkan, semua yang termasuk Landeskunde dalam arti yang sangat luas sangat menarik perhatian wisatawan Jerman yang tidak ingin beristirahat pada saat berlibur. Menurut pengamatan saya, di sini (Indonesia) masih sangat kurang pemandu wisata yang dapat berbicara bahasa Jerman dengan baik".

SIMPULAN DAN SARAN

 Pengetahuan tentang objek wisata di berbagai daerah di Indonesia yang harus diketahui oleh calon pemandu wisata dalam memandu para wisatawan penutur asli bahasa Jerman ketika berkunjung ke Indonesia, adalah, Bali, Lombok, Jogjakarta, Medan dan danau Toba, Aceh, Kalimantan, Flores, Sumbawa, Bandung & Jawa Barat, Manado, Maluku dan Sulawesi Selatan.

- Vielen Dank fur die Aufmerksamkeit!!
- Terimakasih atas perhatiannya!!

Auf Wiedersehen!!!!